

PELESTARIAN DAN PENGAWETAN SUNGAI SIDUTAN MELALUI PENERAPAN PEDOMAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA SANTONG LOMBOK UTARA

Nanda Diniarti, Nunik Cokrowati, Dewi Nur'aeni Setyowati, Alis Mukhlis
Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram
Jalan Pendidikan No. 37 Mataram
Korespondensi: nanda_unram@yahoo.co.id

Diterima 29 Januari 2017 / Disetujui 2 Februari 2017

ABSTRAK

Desa Santong merupakan desa yang berbatasan dengan Kawasan Rinjani Barat. Dimana pada kawasan ini merupakan daerah tangkapan hujan dan terdapat banyak sumber air. Sumber air yang melintasi Desa santong adalah Sungai Sidutan. Sungai Sidutan terdapat PLTMH Santong yang menyuplai kebutuhan listrik selain itu masyarakat sekitar sungai juga masih menggunakan sungai sebagai tempat MCK. Kegiatan ini akan berakibat buruk pada biota akuatik yang mendiami sungai serta kesehatan manusia. Oleh karena itu perlu penyuluhan pada masyarakat yang mendiami sekitar sungai tentang langkah pelestarian dan pengawetan sumber air yakni Sungai sidutan serta penerapan PHBS sehingga didapatkan kehidupan yang berkualitas. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2016 bertempat pada aula Desa Santong. Sambutan hangat didapatkan dari penduduk. Mereka sangat butuh dengan edukasi tentang pelestarian lingkungan terutama tentang sungai. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan kegiatan penyuluhan tentang pelestarian dan pengawetan sungai Sidutan sangat membantu masyarakat Desa Santong dalam hal ini menggugah kesadaran mereka akan perlunya melestarikan dan hidup selaras dengan alam. Penduduk Santong juga berharap tim pengabdian kana datang kemabli dengan memberikan pengetahuan tentang budidaya ikan di dataran mediaum seperti santong.

Kata Kunci: Pelestarian, sungai, Santong, pengawetan

PENDAHULUAN

Desa santong merupakan salah satu desa di kecamatan Kayangan yang memiliki wilayah pegunungan. Pegunungan itu termasuk kawasan pegunungan Rinjani Barat. Pegunungan ini merupakan daerah tangkapan hujan dan juga sebagai bank air tanah.

Air tanah dapat mengalir atau diam pada cekungan di dalam bumi. Untuk air tanah yang mengalir akan berbentuk

sungai di permukaan atau muncul menjadi mata air.

Sungai yang mengalir di daerah santong adalah sungai sidutan. Mata air sungai sidutan berasal dari gunung sangkareang dengan ketinggian sekitar 2588 m. Aliran Sungai Sidutan mengalir dari arah Tenggara menuju Barat Daya dengan ketinggian pada bagian hulunya + (1900-2600) m. Sedangkan pada bagian hilirnya berada pada ketinggian antara (490-600) m. Kemiringan lereng dari

perbukitan menuju sungai berkisar antara (10^o-70^o). DAS Sidutan berada pada Desa Rempek, Sesait, Akasakar, dan Sukadana Kecamatan Gangga dan Bayan (Anonim, 2016).

Sungai sidutan ini mempunyai fungsi ekologis baik untuk manusia maupun biota yang ada di dalam perairannya maupun di luarnya. Fungsi ekologis yang telah dimanfaatkan oleh manusia saat ini adalah sebagai sumber tenaga. Pemanfaatan sumber tenaga dari sungai sidutan berupa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Santong (PLTMH Santong).

Keberadaan PLTMH Santong di aliran sungai Sidutan tidak memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan biota yang mendiami badan sungai. Berdasarkan penelitian oleh Diniarti *et al.*, (2016), sungai telah berubah dari kondisi alaminya secara fisik karena berdirinya PLTMH, namun kualitas air masih dalam rentang toleransi makrovertebrata benthik. Selain itu didapati pula bahwa masyarakat masih melakukan aktivitas MCK di aliran sungai. Perilaku ini dapat merubah kualitas air sungai dan berdampak pada biota yang hidup di badan air.

Melihat kecenderungan masyarakat menggunakan sumber air dengan tidak baik dalam hal ini sungai Sidutan maka di perlukan penyuluhan tentang sosialisasi tentang data hasil penelitian kondisi biota akuatik yang telah ada serta Pedoman Hidup Bersih dan Sehat agar masyarakat tetapa bisa menggunakan air sungai sebagai air baku dan tetap melestarikan sumber air.

Pengabdian Pada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat DAS Sidutan yaitu Desa Santong akan pelestarian dan pengawetan sungai sehingga dapat mengambil manfaat dari sungai sidutan secara

optimal agar dapat menunjang kehidupan semua makhluk hidup yang memanfaatkan sungai sidutan.

METODE KEGIATAN

Lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berada di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Waktu kegiatan mulai dari bulan Oktober-Desember 2016.

Pendekatan pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi adalah: penyuluhan kelompok masyarakat tentang kondisi terkini Sungai Sidutan, pelestarian dan pengawetan sungai, penyuluhan penerapan PHBS serta sosialisasi pada anak Sekolah Dasar tentang pelestarian dan pengawetan sungai dan PHBS di sekolah dalam bentuk poster. Adapun rincian masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan Kelompok Masyarakat

Dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok masyarakat sasaran tentang aspek ekologi sungai sidutan, pelestarian dan pengawetan sungai dan PHBS, maka dilakukan penyuluhan terhadap kelompok masyarakat sasaran. Materi penyuluhan yang diberikan antara lain Kesehatan sungai berdasarkan makrovertebrata benthik sungai Sidutan, penerapan PHBS, Pelestarian dan pengawetan sungai dan pemberian brosur pada sekolah dasar tentang pelestarian dan pengawetan sungai serta poster PHBS. Penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan metode Pendidikan Orang Dewasa (POD) dengan penekanan pada model komunikasi dua arah dengan pola tukar

menukar pengalaman, diskusi kelompok, dan demonstrasi yang dilaksanakan dalam bentuk klasikal. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan psikomotorik sasaran dilaksanakan praktek secara mandiri di luar kelas.

2. Pembinaan

Pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan meliputi aspek penerapan PHBS di masyarakat. Salah satu bentuk pembinaan adalah pemantauan aktivitas masyarakat di sungai dan pemberian umpan balik berupa post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul pelestarian dan pengawetan sungai sidutan melalui penerapan pedoman hidup bersih dan sehat di desa santong, lombok utara dibiayai oleh BOPTN tahun anggaran 2016. Pengabdian dengan judul ini merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2016. Dimana hasil yang didapati bahwa ada indikasi sungai sidutan di hulu mengalami erosi. Berdasarkan ini maka disusun pengabdian pada masyarakat di desa Santong untuk menggugah kepedulian masyarakat yang mendiami DAS Sidutan untuk lebih menghargai kelestarian alam terutama sungai.

Pengabdian di awali dengan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pengabdian yaitu antara lain; melauai rapat dengan anggota pengabdian. Hasil rapat dirumuskan bahwa ada pembagian Rapat menghasilkan bahwa harus ada pembagian tugas dalam pelaksanaan pengabdian

Perijinan dan sosialisai langsung dilakukan langsung pada bapak Kepala

Desa Santong yaitu H. M. Zaini Ansori. Seluruh aparat desa sangat mendukung kegiatan pengabdian terutama dalam mengembangkan pengetahuan tentang pelestarian dan pengawetan sungai.

Penyuluhan tentang pelestarian dan pengawetan sungai Sidutan dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 November 2016. Penetapan tanggal penyuluhan didapat dari diskusi seluruh tim pengabdian dan menyesuaikan dengan luang waktu aparat Desa Santong. Penyuluhan dilakukan di balai desa. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari Bapak-bapak dan ibu-ibu dari setiap dusun yang ada di Desa Santong.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan penyuluhan oleh Kepala Desa Santong



Gambar 2. Pengantar Ketua Prodi Budi-
daya Perairan Unram



Gambar 3. Diskusi dengan perwakilan
masyarakat Desa Santong

Penyampaian materi dilakukan dengan dua arah yaitu berupa ceramah dan diskusi. Penilaian terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan berpedoman pada:

1. Kehadiran dan partisipasi peserta sampai berakhirnya penyuluhan merupakan cerminan dari keingin-tahuan terhadap materi yang dibawakan.
2. Banyaknya tanggapan baik berupa pertanyaan maupun pernyataan bahwa mereka membutuhkan dan ingin menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Bapak-bapak dan ibu-ibu penduduk Desa Santong sangat antusias akan materi penyuluhan karena dapat mengingatkan kembali akan kesadaran untuk melestarikan dan pengawetkan sumber-daya air. Penduduk Santong menyadari bahwa adanya pembalakan liar yang berjalan selama ini namun oknum pembalakan sendiri berasal dari luar Desa Santong. Besar harapan para penduduk

desa untuk diadakan penyuluhan serupa pada desa yang dilewati DAS Sidutan agar semua masyarakat memiliki kesadaran dalam melestarikan alam.

Hasil lengkap dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini belum dapat diamati segera setelah kegiatan selesai, karena keterbatasan waktu yang ada. Secara keseluruhan kegiatan ini telah dipersiapkan secara matang oleh Tim Pengabdian sehingga tidak ada kendala teknis selama kegiatan berlangsung. Hal yang menjadi harapan dari peserta bahwa tim pengabdian akan membawakan kembali materi tentang budidaya ikan di perairan desa Santong yang memiliki suhu relatif rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan kegiatan penyuluhan tentang pelestarian dan pengawetan sungai Sidutan sangat membantu masyarakat Desa Santong dalam hal ini menggugah kesadaran mereka akan perlunya melestarikan dan hidup selaras dengan alam. Penduduk Santong juga berharap tim pengabdian bisa datang kembali dengan memberikan penge-tahuan tentang budidaya ikan di dataran medium seperti santong.

Saran

Disarankan untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk yang lebih menyeluruh di kawasan DAS Sidutan agar tetap lestari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanan mengucapkan terima kasih KemenRisTekPT Dana BOPTN sesuai

dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan No: 935/H18.13/PM/2016, karena dengan dana hibah inilah kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Kami juga berterimakasih dengan segala pihak yang telah terlibat dan membantu kegiatan ini berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Penyusunan Kajian Kelayakan dan Desain rinci infrastruktur Bangunan Air untuk pembangkit listrik Tenaga Minihidro Santong di Kabupaten Lombok Barat, Propinsi NTB. Laporan Tugas Akhir Sarjana. ITB. Bandung.
- Diniarti, N., Padusung., N. Cokrowati. 2016. Keragaman makroavertebrata bentik sungai sidutan dengan keberadaan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) Santong Lombok Utara. Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan Lampung. Lampung.